

LAPORAN  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
*Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian*

**RELAWAN PENCEGAHAN COVID-19 DALAM UPAYA PEMBERIAN MASKER  
SEBAGAI ALTERNATIF PELINDUNG WAJAH BAGI MASYARAKAT  
DSN. SOKA'AN DESA TREBUNGAN KEC. MANGARAN KAB. SITUBONDO**



Disusun oleh:

**Yufika Diananda Wulandari**

NIM. 1730600682

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2022**

## SURAT TUGAS



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN  
& PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

Nomor **SURAT TUGAS**  
: NJ-T06/LP3M/4124/A.1/05.2020

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : YUFIKA DIANANDA WULANDARI  
NIM : 1730600682  
Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : AGAMA ISLAM

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2020 bertema **"KKN Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian"** di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya KKN pada tanggal 05 Juni 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 30 Mei 2020



**FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN: 2123098702

## LEMBAR PEGESAHAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT TUGAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Potensi Dusun Soka'an.....	1
B. Alasan Memilih Program.....	1
C. Program yang akan dilaksanakan.....	1
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>2</b>
A. Tahap Identifikasi, Pemetaan, dan Pelaksanaan.....	2
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	3
C. Manfaat Program.....	4
D. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program.....	5
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>6</b>
A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM.....	6
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program PKM.....	12
C. Rencana Tahapan Selanjutnya.....	14
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>15</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>18</b>

## ABSTRAK

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus 2 (SARS-COV-2)* yang disebut COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan yang bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Salah satu upaya dalam pencegahannya yakni dengan menggunakan masker kain karena masker kain merupakan salah satu cara sebagai alternatif pelindung wajah untuk mencegah dan menyaring terjadinya infeksi virus yang terdeteksi dalam partikel yang dilepaskan saat bernafas, batuk, dan bersin. Dalam suatu pengamatan di Dusun Soka'an serta informasi yang peneliti dapatkan dari penjelasan Bapak Kepala Desa Trebungan terkait pencegahan dan penularan covid-19 dan potensi desa bahwasannya penduduk Desa Trebungan khususnya di Dusun Soka'an bermayoritas agamis dan kurang berwawasan pengetahuan mengenai realita pada saat ini, maraknya covid-19 membuat warga Dusun Soka'an acuh tak acuh dan memandang sebelah mata dengan virus tersebut, tetapi mereka menaati aturan pemerintah dengan memberlakukan social distancing atau physical distancing, hanya saja warga pemilik toko yang keluar rumah setiap hari untuk membeli stok dagangan di pasar dengan tidak memakai masker, begitu juga dengan warga yang pergi ke sawah untuk mencukupi kebutuhan sandang pangan mereka, karena penduduk Kabupaten Situbondo bermayoritas pencaharian sebagai petani begitu juga dengan warga Dusun Soka'an. Sebagai relawan pencegahan covid-19, peneliti berinisiatif untuk membantu pemerintah, Kepala Desa Trebungan, serta perangkat desa lainnya dengan upaya memberikan masker kain sebagai alternatif pelindung wajah bagi masyarakat di Dusun Soka'an Desa Trebungan Kec. Mangaran Kab. Situbondo yang objek pertama pemberian masker kain ialah kepada warga pemilik toko di Dusun Soka'an serta warga Dusun Soka'an untuk meringankan pengeluaran kebutuhan masyarakat agar tidak selalu membeli masker dalam sekali pemakaian, karena dengan menggunakan masker kain banyak sekali manfaatnya seperti bisa dipakai beberapa kali namun harus rajin mencucinya, sesuai instruksi Kepala Desa Trebungan dalam pemberian masker kain juga akan dibagikan kepada jama'ah shalat taraweh di masjid At-Taqwa. Sebelum pemberian masker, peneliti berkoordinasi dengan penjahit yang berada di Dusun Soka'an terkait kesanggupan penjahitan masker selama 2 minggu dengan jumlah 50 biji. Selain menjadi relawan pemberian masker kain, peneliti juga akan melaksanakan kegiatan tambahan dalam program PKM yakni menjaga posko di depan Kantor Desa Trebungan, menyapu sekitar masjid At-Taqwa di Dusun Soka'an, Mencabut rumput liar di depan Kantor Desa Trebungan, menyapu sekitar halaman dan depan kelas sekolah SDN 4 Trebungan. Setelah berkoordinasi dengan Kepala Desa Trebungan terkait program yang akan dilaksanakan, Kepala Desa Trebungan menginstruksikan pembuatan jadwal program PKM di Dusun Soka'an sebagai bukti bahwasannya telah melaksanakan program PKM di Desa masing-masing sesuai instruksi dari kampus . Setelah itu, semua laporan kegiatan akan dikemas dalam video dokumenter sebagai hasil laporan PKM berupa video dan di aploud di youtube agar menjadi wawasan pengetahuan bagi masyarakat akan pentingnya kepedulian sebagai relawan pencegahan covid-19 serta kepedulian menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Relawan, Covid-19, Masker Kain, Dusun Soka'an.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PKM hingga penyusunan laporan PKM dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran dalam penyusun mampu menyelesaikan laporan PKM ini dengan baik.

Kuliah Kerja Nyata (PKM) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Yang dimana pada pelaksanaan program PKM ini terletak di Dusun Soka'an Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

Dalam kesempatan kali ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Muallim Wijaya, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu dalam pelaksanaan serta penyusunan akhir laporan PKM dan juga saya berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam mengatasi kesulitan pada saat pelaksanaan PKM diantaranya ialah Bapak Kepala Desa Trebungan dan perangkat desa lainnya, penjahit, serta seluruh warga Dusun Soka'an yang terlibat dalam pelaksanaan PKM ini. Namun pada laporan akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran sangat bersifat membangun sebagai masukan dan perbaikan, sehingga pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian bisa berjalan dengan lancar. Semoga laporan akhir PKM ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Situbondo, 3 Juni 2022

Yufika Diananda W.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Potensi Dusun Soka'an**

Menurut hasil pertama dari pengamatan peneliti, bahwasannya Dusun Soka'an merupakan salah satu Dusun yang terletak di Desa Trebungan Kec. Mangaran Kab. Situbondo, yang mana mayoritas penduduknya sangatlah agamis dan kurang mawas diri tentang realita yang terjadi pada saat ini, seperti halnya adanya virus Corona atau Covid-19 yang melanda dunia. Sebagaimana hasil dari data pantauan covid-19 di Kab. Situbondo yang dihimpun oleh Situbondokab.go.id yang di update pada hari Selasa tanggal 2 Juni 2022 pada pukul: 18.00 WIB bahwa Kab. Situbondo memiliki 436 ODP, dan 38 PDP, sedangkan yang terkonfirmasi positif covid-19 yakni 51 orang. Dari jumlah tersebut, Desa Trebungan adalah desa yang tidak terdampak covid-19 di Kec. Mangaran.

### **B. Alasan memilih Program**

Sebagaimana hasil dari pengamatan di Dusun Soka'an serta koordinasi langsung dengan Kepala Desa Trebungan, bahwasannya warga Dusun Soka'an acuh tak acuh dengan adanya virus Corona atau covid-19, padahal Kepala Desa Trebungan serta perangkat desa lainnya memberikan pemahaman tentang bahaya virus tersebut dengan bersosialisasi keliling yang dibantu oleh pihak puskesmas Mangaran di akhir pekan. Tetapi warga Dusun Soka'an masih memberlakukan social distancing sesuai aturan pemerintah, hanya saja warga pemilik toko yang setiap harinya pergi ke pasar untuk membeli kebutuhan stok warung atau toko yang mana mereka tidak memakai masker sesuai himbauan pemerintah, dan inilah yang dikhawatirkan oleh Kepala Desa Trebungan. Maka dari itu saya berinisiatif menjadi relawan pemberian masker di Dusun Soka'an untuk membantu Kepala Desa dalam pencegahan covid-19.

### **C. Program yang akan dilaksanakan**

Selain menjadi relawan pemberian masker, peneliti juga berinisiatif menjadi relawan pencegahan covid-19 dalam melaksanakan beberapa tugas tambahan diantaranya yaitu menjaga posko covid-19 di depan Balai Desa Trebungan dan kerja bakti sekitar masjid, balai Desa Trebungan, dan Sekolah.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Tahap Identifikasi, Pemetaan, dan Pelaksanaan**

Warga Dusun Soka'an yang bermayoritas agamis yang berada di Desa Trebungan Kec. Mangaran Kab. Situbondo menyebabkan kurang berwawasan pengetahuan serta pemahaman tentang realita perkembangan zaman dengan maraknya wabah virus yang mengguncang dunia, virus tersebut dinamakan Covid-19 atau disebut Corona. Dengan semakin hebohnya virus tersebut, warga Dusun Soka'an malah acuh tak acuh seiring dengan kecepatan penularan Covid-19 yang disebabkan melalui udara.

Menurut hasil dari pengamatan peneliti dan penjelasan Kepala Desa Trebungan serta dukungan dari Bapak Lurah, Bhabinsa, dan Kapolsek Mangaran, beliau menuturkan tentang masalah acuh tak acuhnya warga Dusun Soka'an menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi Kepala Desa Trebungan serta perangkat desa lainnya. Tetapi, kekhawatiran tersebut hanya menjelang beberapa saat bagi Kepala Desa Trebungan karena warga Dusun Soka'an masih mematuhi aturan pemerintah dengan memberlakukan social distancing, hanya saja ada sebagian warga yang keluar rumah untuk membeli kebutuhan pangan di beberapa toko atau warung terdekat yang berada di Dusun Soka'an serta warga yang ingin mencukupi kebutuhan ekonomi mereka dengan pergi ke sawah setiap harinya.

Dari penjelasan yang dipaparkan Kepala Desa secara detail tersebut, peneliti melakukan observasi lapangan dengan mengamati keadaan Dusun Soka'an langsung, ternyata pada observasi ini peneliti menemukan keganjalan dengan masyarakat yang keluar rumah dengan tidak memakai masker sesuai himbauan pemerintah. Maka dari itu, peneliti memiliki ide untuk membantu Kepala Desa serta Dusun Soka'an dengan menjadi relawan pencegahan covid-19 dalam upaya pemberian masker.

Pada tahap pelaksanaan pemberian masker, akan dibagi menjadi 4 hari sesuai target program yang sudah ditentukan dalam pelaksanaan program PKM. Objek pertama dalam pemberian masker adalah warga pemilik toko yang berada di Dusun



Soka'an tengah, utara, dan selatan serta kepada warga yang berada di Dusun Soka'an utara dan selatan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

NO	TANGGAL	TEMPAT	NAMA KEGIATAN
1	Senen, 11 Mei 2022	Balai Desa Trebungan	Koordinasi Kepala Desa, Bpk Lurah, Bhabinsa, dan Kapolsek Mangaran
		Rumah Penjahit	Koordinasi Penjahit
2	Rabu, 13 Mei 2022	Rumah Penjahit	Pemantauan I kepada Penjahit
3	Jum'at, 15 Mei 2022	Rumah Penjahit	Pemantauan II kepada Penjahit
4	Minggu, 17 Mei 2022	Rumah Penjahit	Pengambilan hasil Pembuatan Masker
5	Senen, 18 Mei 2022	Balai Desa Trebungan	Pemeriksaan Diri
6	Selasa, 19 Mei 2022	Dusun Soka'an	Pemberian Masker ke beberapa Toko (Soka'an Tengah, utara, dan selatan)
7	Rabu, 20 Mei 2022	Dusun Soka'an	Pemberian Masker kepada Warga Soka'an Utara
8	Kamis, 21 Mei 2022	Dusun Soka'an	Pemberian Masker kepada Warga Soka'an Selatan
9	Jum'at, 22 Mei 2022	Masjid At-Taqwa	Pemberian Masker kepada Jama'ah Taraweh
10	Rabu, 27 Mei 2022	Balai Desa	Penjagaan Posko

		Trebungan	
11	Jum'at, 29 Mei 2022	Masjid At-Taqwa	Bersih-Bersih sekitar Masjid
12	Sabtu, 30 Mei 2022	Balai Desa Trebungan	Bersih-Bersih sekitar Balai
13	Minggu, 31 Mei 2022	SDN 4 Trebungan	Bersih-Bersih sekitar Sekolah
14	Senin, 01 Juni 2022	Rumah	Pembuatan Video Dokumenter
15	Rabu, 03 Juni 2022	Rumah	Evaluasi

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembagian masker kain sebagai alternatif pelindung wajah bagi masyarakat serta warga yang memiliki warung atau toko-toko di Dusun Soka'an Desa Trebungan Kec. Mangaran Kab. Situbondo diantaranya ialah:

1. Sebagai alternatif pelindung wajah dari polusi dan bakteri-bakteri kecil ketika berkendara dan keluar rumah seperti ke pasar sebagai pencegahan covid-19
2. Peningkatan efektivitas proteksi terhadap proteksi penularan covid-19
3. Peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap perlindungan diri sendiri, keluarga dan orang lain di lingkungan sekitar dari penularan covid-19
4. Peningkatan kedisiplinan dan kesadaran masyarakat terkait himbuan pemerintah dalam memutus mata rantai pencegahan covid-19
5. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga pola hidup sehat dengan selalu menggunakan masker ketika keluar rumah serta berkendara guna mencegah penularan covid-19
6. Maminimalisir resiko penularan covid-19 dengan selalu memakai masker kain ketika beraktifitas di luar ruangan atau ketika keluar rumah
7. Membantu mencegah droplet yang keluar saat batuk, berbicara atau bersin agar tidak mengenai orang lain jika memakai masker kain
8. Dengan memakai masker dapat mencegah dari kebiasaan menyentuh wajah dan menjadi pengingat visual untuk mempraktikkan physical distancing

9. Mengurangi pengeluaran ekonomi masyarakat dengan tidak hanya membeli kebutuhan masker setiap kali pemakaian, karena dengan menggunakan masker kain bisa dicuci lagi dengan deterjen biasa sehingga lebih memudahkan masyarakat dalam merawat dan menggunakannya
10. Penggunaan masker kain terbukti secara signifikan dalam mengurangi jumlah virus yang terdeteksi dalam partikel yang dilepaskan saat bernafas, batuk, dan bersin dalam mengurangi pencegahan covid-19

Inilah beberapa manfaat penggunaan masker kain sebagai alternatif pelindung wajah untuk melindungi diri sendiri, keluarga, serta orang-orang di sekitar lingkungan kita dari paparan virus, termasuk virus corona atau covid-19.

#### D. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program

Dalam melaksanakan suatu program pasti di dalamnya ada pihak-pihak yang akan terlibat, baik itu dari pemerolehan informasi terkait program yang akan dilaksanakan atau faktor dukungan agar suatu program berjalan dengan lancar. Berikut beberapa pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan program pembagian masker kain sebagai alternatif pelindung wajah diantaranya:

1. Kepala Desa Trebungan, Bapak Lurah, Bhabinsa, dan Kapolres Mangaran  
Memberikan informasi secara detail tentang pencegahan dan penularan covid-19 dan memberikan dukungan terhadap peneliti dalam proses kegiatan abdi relawan pencegahan covid-19 dalam upaya pemberian masker sebagai alternatif pelindung wajah bagi masyarakat yang dimana objek pertama pemberian masker kain adalah kepada warga pemilik toko di Dusun Soka'an Desa Trebungan Kec. Mangaran Kab. Situbondo serta memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh peneliti dalam pencegahan covid-19 seperti tempat untuk kegiatan yang akan saya lakukan di Dusun Soka'an Desa Trebungan
2. Petugas Posko Covid-19  
Memberikan jadwal penjagaan posko covid-19 dan memberikan pengetahuan tentang ciri-ciri orang yang terdampak covid-19 selama masa pandemi serta memberikan ciri-ciri orang yang berkendara dengan mengecek kode nomor kendaraan dari lain kota.

### 3. Warga Dusun Soka'an

Memberikan dukungan moral dan sangat berpartisipasi dalam proses pelaksanaan program PKM sebagai bentuk pengabdian di Dusun Soka'an serta ucapan rasa terima kasih dengan terbantunya meringankan biaya ekonomi warga tanpa harus membeli masker kain dalam sekali pemakaian.

### 4. LP3M UNUJA

Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa serta mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online selama masa pandemi covid-19

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### A. Proses Kegiatan PKM secara nyata di Dusun Sokaan

Masker kain merupakan salah satu cara sebagai alternatif pelindung wajah untuk mencegah terjadinya infeksi virus, seperti halnya yang terjadi pada realita saat ini yang mengguncang dunia dengan maraknya virus corona atau covid-19, maka sangat dianjurkan bagi masyarakat untuk selalu menggunakan masker kain demi mencegah dan memutus mata rantai penularan virus corona atau covid-19 selama masa pandemi covid-19.

Mengapa peneliti memilih judul sebagai relawan pecegahan covid-19 dalam upaya pemberian masker sebagai alternatif pelindung wajah? Sebelum terjun ke lapangan, peneliti mengamati lingkungan sekitar khususnya di Dusun Soka'an sebagai objek observasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pertama-tama penelitiberkoordinasi dengan Kepala Desa Trebungan (Bapak Noer Hasan) langsung di Balai Desa Trebungan terkait covid-19 meliputi bahaya covid-19 serta cara pencegahannya dan juga beliau menjelaskan tentang potensi desa sesuai pengamatan Bapak Kepala Desa Trebungan terhadap warganya khususnya kepada warga Dusun Soka'an.

Pertama-tama beliau menjelaskan tentang virus corona atau covid-19 tentang pencegahan dan penularan covid-19 yang dilakukan oleh Kepala Desa dan

perangkat desa lainnya yang dibantu oleh Bhabinsa, Kapolsek Mangaran serta perwakilan dari pihak Puskesmas Mangaran dengan bersosialisasi keliling perakhir pekan tentang bahaya virus corona atau covid-19 dengan upaya menerapkan social distancing atau physical distancing agar tetap di rumah dan tidak keluar rumah terkecuali ada hal penting atau kepentingan mendadak, selalu menggunakan masker ketika keluar rumah dan ketika berkendara, rajin mencuci tangan dengan sabun atau antiseptic lainnya serta penyemprotan desinfektan secara masal ke seluruh masjid, musholla, dan rumah warga yang berada di Desa Trebungan. Dalam kegiatan tersebut yang dihadiri dan dibantu serta dukungan dari Camat Mangaran, Kapolsek Mangaran, Danramil Mangaran, Kepala Desa Trebungan, BPD Desa Trebungan, KIM Lontar, Karang Taruna Tarantula, Komunitas Syabab Desa Trebungan, REMAS At-Taqwa Soka'an serta sejumlah warga Desa Trebungan pada Selasa, 31/03/2022.

Dari beberapa kegiatan yang sudah terlaksana tersebut dalam upaya mencegah virus-19, warga Desa Trebungan khususnya di Dusun Soka'an malah menganggap remeh dan acuh tidak acuh dengan adanya virus corona atau covid-19. Hal inilah yang menyebabkan kekhawatiran dan keresahan bagi Bapak Kepala Desa Trebungan serta perangkat desa lainnya, dalam hal ini juga peneliti menemukan satu titik ide untuk membantu keresahan Kepala Desa dengan menjadi relawan pencegahan covid-19. Setelah itu peneliti mengobservasi lingkungan sekitar serta mendapatkan sedikit informasi dari salah satu warga Dusun Soka'an terkait acuh tak acuhnya warga Dusun Soka'an yang dimana mereka mengatakan: "virus corona atau covid-19 sudah ada sejak dahulu, yang gejalanya adalah batuk, pilek, flu, pusing, dan sesak nafas, itu merupakan penyakit sehari-hari meskipun tanpa adanya virus corona, orang-orang pasti mati yang mana itu sudah menjadi ketentuan atau takdir tuhan bagi manusia". Begitu sepemahaman warga Dusun Soka'an dengan adanya covid-19.

Setelah diamati secara mendalam, peneliti menyimpulkan bahwasannya warga Dusun Soka'an bermayoritas sangat agamis yang kurang berwawasan pengetahuan tentang realita yang berkembang pada saat ini, seperti halnya dengan maraknya virus corona atau covid-19 yang menghantui dunia. Akan tetapi, menurut peneliti dalam pengamatannya, meskipun warga Dusun Soka'an memandang sebelah mata

adanya covid-19, mereka tetap memtauhi aturan pemerintah dengan memberlakukan social distancing, hanya saja ada beberapa warga yang keluar rumah untuk pergi ke sawah demi mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya karena mata pencaharian penduduk Situbondo bermayoritas petani, begitu pula dengan warga Dusun Soka'an.

Selain warga yang pergi ke sawah setiap hari, ada beberapa warga yang pergi ke pasar untuk membeli stok dagangan warung atau toko dan ini merupakan salah satu pemilik toko atau warung yang berada di Dusun Soka'an tetapi mereka tidak memakai masker. Dan inilah merupakan titik ke dua munculnya ide peneliti untuk menjadi relawan pencegahan covid-19 dalam upaya pemberian masker kain sebagai alternatif pelindung wajah bagi masyarakat di Dusun Soka'an, sekaligus yang menjadi obojek pemberian masker kain adalah kepada warga pemilik toko atau warung yang berada di Dusun Soka'an.

Setelah peneliti menemukan judul untuk pelaksanaan kegiatan PKM di Dusun Soka'an sebagai bentuk pengabdian, peneliti langsung berkoordinasi ulang dengan Kepala Desa mengenai penemuan masalah untuk didiskusikan bersama mengenai pemecahan masalah tersebut. Bapak Kepala Desa Trebungan menyetujui hal tersebut, dan dalam proses pelaksanaan pemberian masker kain tersebut dianggap sangat membantu pihak-pihak yang bersangkutan seperti Kepala Desa dan perangkat desa lainnya, tim relawan pencegahan covid-19 Desa Trebungan, serta masyarakat Dusun Soka'an. Selain pemberian kepada warga pemilik toko, Kepala desa Trebungan juga menginstruksikan agar memberikan masker kain kepada jama'ah taraweh di Masjid At-Taqwa yang berada di Dusun Soka'an.

Dusun Soka'an terdiri dari tiga bagian yakni Dusun Soka'an Selatan, Tengah, dan Utara. Sebelum pemberian masker, peneliti berkoordinasi dengan salah satu penjahit yang berada di Dusun Soka'an Tengah terkait penjahitan masker kain, dalam proses pembuatan masker tersebut penjahit menyetujui penjahitan masker selama 2 minggu dengan jumlah 50 biji. Selama proses penjahitan masker kain, peneliti melakukan pemantauan kepada penjahit selama 2 kali pantauan, dan pemantauan ke 3 kalinya ialah proses terakhir pembuatan masker kain.

Setelah pemberian hasil pembuatan masker kain dari penjahit kepada peneliti, peneliti langsung memberikan masker-masker tersebut kepada warga pemilik toko

di Dusun Soka'an Tengah, Utara dan Selatan sebagai objek pertama pemberian masker kain serta pemberian masker kepada warga Dusun Soka'an Utara dan Selatan, dan juga kepada jama'ah taraweh di Masjid At-Taqwa sesuai instruksi Kepala Desa.

Selain melaksanakan program kegiatan pemberian masker kain sebagai alternatif pelindung wajah, peneliti juga akan melaksanakan kegiatan tambahan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan tertib di Desa Trebungan demi memutus mata rantai penyebaran covid-19 melalui penjagaan posko covid-19 di depan Kantor Desa Trebungan, menyapu sekitar masjid At-Taqwa di Dusun Soka'an, mencabut rumput liar di depan Kantor Desa Trebungan, dan menyapu sekitar halaman dan depan kelas SDN 4 Trebungan sesuai yang peneliti ketahui bahwasannya di sekolah-sekolah terdapat banyak sampah dedaunan kering yang berjatuhan serta debu yang menumpuk akibat liburunya sekolah yang diganti dengan pembelajaran online (daring) akibat maraknya covid-19.

Setelah menyelesaikan beberapa tahapan diatas mulai dari tahapan identifikasi, pemetaan, dan pelaksanaan, peneliti melakukan proses pembuatan video dokumenter sesuai dengan prosedur pelaksanaan PKM dari LP3M UNUJA. Proses pembuatan video dokumenter merupakan cuplikan dari dokumentasi kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan dan terjadwal sebelumnya dan video ini merupakan bukti bahwasannya peneliti telah melaksanakan program PKM secara nyata di Dusun Soka'an dengan judul kegiatan "Relawan Pencegahan Covid-19 dalam Upaya Pemberian Masker sebagai Alternatif Pelindung Wajah bagi Masyarakat Dusun Soka'an Desa Trebungan Kec. Mangaran Kab. situbondo".

Proses pembuatan video dokumenter ini, peneliti menggunakan alat perekam seadanya, yakni menggunakan smartphone android yang dibantu dengan aplikasi Software Kinemaster. Proses pengeditan video Dokumenter dengan menggunakan aplikasi Kinemaster karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus di edit juga di smartphone dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar yang diinginkan.

Setelah proses pembuatan video dokumenter, hasil dari editing video dokumenter ini, peneliti langsung mengupload di youtube sesuai instruksi dari kampus dengan laman <https://youtu.be/nFkWPR1uXrc>.

- Adapun beberapa tujuan pelaksanaan program kegiatan tambahan selain menjadi relawan pemberian masker kain sebagai alternatif pelindung wajah yang akan dilakukan oleh peneliti di Dusun Soka'an, diantara ialah sebagai berikut:

1. Penjagaan posko covid-19 di depan Kantor Desa Trebungan

Penjagaan posko bertujuan untuk membantu penjagaan tim relawan covid-19 Desa Trebungan dalam hal pengaktifan kegiatan posko satuan tugas (satgas) dalam meminimalisir upaya pencegahan covid-19 yang bertujuan untuk mengecek dan mencatat data masyarakat yang datang dari luar kota atau berzona merah dengan memberi arahan dan pengertian serta memberlakukan social distancing dan berisolasi diri selama 2 minggu serta dibekali vitamin. Akan tetapi, penjagaan posko tersebut hanya dilakukan oleh perangkat desa dan tim relawan covid-19 Desa Trebungan saja. Maka dari itu, peneliti ingin membantu dengan cara menjadi relawan covid-19 di Desa Trebungan sebagai bentuk pengabdian di Desa Trebungan selama masa pandemi covid-19.

2. Bersih-bersih sekitar masjid AT-taqwa

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah membantu REMAS At-Taqwa dalam menjaga kebersihan dan kesucian masjid, dikarenakan masjid AT-Taqwa adalah salah satu masjid yang berada di Dusun Soka'an yang dimana masjid tersebut selalu digunakan oleh warga Dusun Soka'an untuk beribadah seperti halnya shalat jum'at, shalat jama'ah, dan shalat taraweh pada bulan suci Ramadhan. Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk menjadi relawan kerja bakti sekitar masjid meskipun hanya dengan menyapu bagian depan dan samping masjid untuk menjaga kebersihan dan kesucian masjid, dikarenakan kondisi masjid selalu di kunci sebab sebagai upaya pencegahan dan penularan covid-19 dari kurang wawasan pemahaman masyarakat yang minim akan pengetahuan dengan tidak mematuhi aturan pemerintah, seperti halnya didirikan masjid di tempat umum yang dijadikan sebagai tempat



persinggahan atau peristirahatan masyarakat ketika dalam perjalanan jauh yang mana pada dasarnya masjid adalah tempat yang paling baik dan suci dari pada tempat-tempat lainnya.

### 3. Bersih-bersih sekitar Kantor Desa Trebungan

Dalam pelaksanaan program kegiatan tambahan ini, peneliti mendapatkan instruksi langsung dari Kepala Desa Trebungan untuk hanya mencabut rumput liar di depan Kantor Desa Trebungan, karena pada saat itu tepat pada hari libur Kantor Desa Trebungan. Maka dari itu, sesuai instruksi dari Bapak Kepala Desa Trebungan, peneliti hanya menjalankan tugas dengan mencabut rumput liar di depan Kantor Balai Desa Trebungan.

### 4. Bersih-bersih sekitar sekolah SDN 4 Trebungan

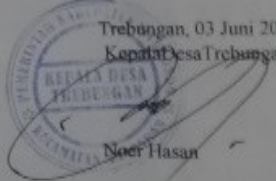
Sebagaimana yang kita ketahui dalam upaya pencegahan dan penularan covid-19 dengan mematuhi aturan pemerintah dalam menerapkan social distancing atau physical distancing, maka dari itu seluruh instansi pembelajaran diseluruh sekolah-sekolah mulai dari PAUD-Perkuliahan diliburkan atau diganti dengan pembelajaran online dari rumah (daring) sesuai kebijakan pemerintah.

Dari adanya masalah tersebut, peneliti ingin membantu pihak sekolah dalam selalu menjaga lingkungan bersih dalam upaya pencegahan dan pertumbuhan atau tempat perkembangbiakan virus yang bersarang. Maka dari itu, peneliti hanya menyapu bagian halaman dan depan kelas SDN 4 Trebungan sesuai instruksi dari Bapak kebun yang berada di sekolah tersebut.

Dari beberapa tujuan yang disebutkan diatas, peneliti tidak langsung membuat laporan kegiatan tambahan sesuai kemauan sendiri, tetapi peneliti berkoordinasi langsung dengan Kepala Desa Trebungan terkait penambahan program kegiatan tambahan tersebut selain menjadi relawan pembagian masker kain, dan Kepala Desa Trebungan langsung menyetujui dengan menginstruksikan pembuatan list jadwal program kegiatan yang berada di Dusun Soka'an Desa Trebungan.

**JADWAL PROGRAM KULIAH KERJA NYATA  
DUSUN SOKA'AN DESA TREBUNGAN KEC. MANGARAN KAB. SITUBONDO  
UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020**

NO	TANGGAL	NAMA KEGIATAN
1	12 Mei 2020	Koordinasi Kepala Desa Trebungan
2	18 Mei 2020	Pemeriksaan Diri
3	19 Mei 2020	Pembagian Masker kepada Masyarakat Dusun Soka'an
4	25 Mei 2020	Penjagaan Posko
5	31 Mei 2020	Bersih-bersih sekitar Balai, Sekolah, dan Masjid
6	3 Juni 2020	Evaluasi

Trebungan, 03 Juni 2020  
Kepala Desa Trebungan  
  
Noer Hasan

**B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program PKM**

**a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program PKM**

Dalam pelaksanaan program kegiatan PKM di Dusun Soka'an, tidak terlepas dari faktor pendukung kegiatan sehingga dalam proses pelaksanaan program kegiatan bisa berjalan dengan lancar, diantara ialah sebagai berikut:

1. Pengkoordinasian dengan Kepala Desa Trebungan yang memberikan informasi berwawasan pengetahuan yang sangat luas terkait pencegahan dan penularan covid-19 serta potensi desa yang memudahkan peneliti dalam menemukan masalah serta pemecahannya sehingga terbentuknya judul sebagaimana yang sesuai dengan kebutuhan desa tersebut.

2. Dukungan dari Kepala Desa Trebungan dan perangkat desa lainnya serta dukungan dari Bapak Lurah Dusun Soka'an, Bhabinsa, dan Kapolsek Mangaran terhadap program-program yang akan dilaksanakan di Dusun Soka'an.
3. Sikap Kepala Desa Trebungan dan perangkat desa lainnya yang baik dan bijaksana.
4. Pengkoordinasian dengan penjahit yang langsung menyetujui proses pembuatan masker kain selama 2 minggu dengan jumlah 50 biji yang berada di Dusun Soka'an Tengah.
5. Jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik antara peneliti dengan warga Dusun Soka'an sehingga memudahkan untuk melaksanakan program kegiatan dengan baik, benar, dan tepat di Dusun Soka'an.
6. Sikap partisipan dan kekeluargaan warga Dusun Soka'an yang tinggi terhadap pelaksanaan program kegiatan PKM di Dusun Soka'an.
7. Hubungan kedekatan antara peneliti dengan warga Dusun Soka'an yang seolah-olah seperti keluarganya sendiri sehingga memudahkan dalam melaksanakan program kegiatan dengan baik dan tepat di Dusun Soka'an.
8. Sambutan warga Dusun Soka'an yang antusias dan sikap kekeluargaan serta memberi respon positif terhadap pelaksanaan program kegiatan PKM dengan memberikan dukungan penuh terhadap program kegiatan dan ikut bekerja sama merealisasikan program kegiatan PKM di Dusun Soka'an.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program PKM

Selain disebutkan faktor pendukung diatas, ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan PKM sehingga kegiatan tersebut tidak bisa berjalan dengan lancar, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Peneliti sedikit mengalami masalah pendanaan dalam menjalankan program kegiatan PKM dalam pembuatan masker yang akan diberikan kepada warga Dusun Soka'an, namun faktor ini tidaklah menjadi faktor utama penghambat jalannya proses kegiatan karena peneliti

mengeluarkan dana pembuatan masker kain dari dana peneliti sendiri sebagai sedikit sumbangsih terhadap warga Dusun Soka'an yang sangat membutuhkan akan masker tersebut dalam upaya pencegahan dan penularan covid-19 selama masa pandemic covid-19.

2. Berbenturnya jadwal program kegiatan pemberian masker kain bagi warga Dusun Soka'an yang telah direncanakan sebelumnya dengan kesibukan warga Dusun Soka'an bermayoritas petani yang dalam kesehariannya selalu menyibukkan diri untuk pergi ke sawah sehingga kegiatan yang sudah dijadwalkan sering terjadi penundaan terutama dalam pemberian masker kain sebagai alternatif pelindung wajah di Dusun Soka'an.
3. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu karena warga Dusun Soka'an memiliki kesibukan pribadi sehingga proses pelaksanaan kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan jadwal program yang telah ditentukan.
4. Cuaca yang kurang mendukung menjadi penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan PKM seperti pemberian masker kain dan bersih-bersih sekitar masjid dan sekolah sehingga proses pelaksanaan tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Inilah beberapa faktor pendukung dan penghambat yang telah diuraikan diatas dalam pelaksanaan program kegiatan pemberian masker kain yang berada di Dusun Soka'an Desa Trebungan.

### C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Pada rencana tahapan kegiatan ini dimaksudkan untuk bertujuan menilai sejauh mana persiapan atau perkembangan capaian kegiatan yang telah dilaksanakan sudah sesuai atau belum dengan perencanaannya yang dimana pada rencana tahapan ini juga bertujuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang terlaksana serta mencari solusi dan trik untuk menutupi kekurangan yang ada dan meningkatkan kelebihan yang dicapai.

Pelaksanaan program kegiatan PKM sebagai relawan pencegahan covid-19 dalam upaya pemberian masker kain sebagai alternatif pelindung wajah di Dusun Soka'an merupakan proses pembelajaran dimana pada proses pelaksanaan kegiatan ini adalah sebuah bentuk pengaplikasian ilmu secara nyata ditengah masyarakat dan sebagai ajang transformasi dan berbagi ilmu pengetahuan tentang pentingnya menjadi relawan pencegahan dan penularan covid-19 terutama dalam pemberian masker yang sangat membantu warga Dusun Soka'an selama masa pandemi covid-19.

Sangat dirasakan oleh peneliti manfaat pelaksanaan program kegiatan menjadi relawan pencegahan covid-19 dalam upaya pemberian masker kain sebagai alternatif pelindung wajah, dalam kegiatan ini peneliti berinteraksi dengan masyarakat untuk menjalin relasi sambil membagi pengalaman, informasi, dan ilmu pengetahuan. Dan dari kegiatan ini juga, peneliti belajar tentang realita kehidupan masyarakat yang bervariasi namun mereka mampu dan tetap menjalankan aktivitasnya dan tetap mematuhi aturan pemerintah dengan menerapkan social distancing atau physical distancing dalam masa pandemi covid-19. Hal ini merupakan pengetahuan tentang kehidupan sehingga menjadi bekal bagi peneliti dalam menjalankan eksistensinya di tengah masyarakat untuk hari ini dan dimasa yang akan datang.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dusun Soka'an merupakan salah satu Dusun yang berada di Desa Trebungan Kec. Mangaran yang memiliki 14 ODP dan 2 PDP yang bersumber dari Dinkes

Kab. Situbondo, Dusun Soka'an merupakan Dusun yang aman. Warga Dusun Soka'an bermayoritas agamis dan kurang wawasan pengetahuan tentang realita saat ini, ini menunjukkan bahwasannya warga Dusun Soka'an memandang sebelah mata akan adanya virus Corona atau Covid-19 tetapi mereka masih mematuhi aturan pemerintah dengan menerapkan social distancing, hanya saja warga yang memiliki toko yang setiap harinya pergi ke pasar untuk membeli stok dagangan tetapi mereka tidak memakai masker, maka dari itu peneliti membantu pemecahan masalah tersebut dengan menjadi relawan pencegahan covid-19 dalam upaya pemberian masker sebagai alternatif pelindung wajah bagi masyarakat yang objek pertamanya ialah bagi pemilik toko khususnya di Dusun Soka'an.

Selain menjadi relawan pemberian masker, peneliti akan melaksanakan beberapa kegiatan tambahan seperti menjaga posko covid-19 di depan Kantor Desa Trebungan, kerja bakti dengan menyapu sekitar masjid At-Taqwa di Dusun Soka'an, kerja bakti dengan mencabut rumput liar di Kantor Desa Trebungan, dan kerja bakti di sekolah SDN 4 Trebungan.

## B. Saran

### a. Warga Dusun Soka'an

1. Ketika hendak keluar rumah diharuskan memakai masker untuk mencegah penularan covid-19 dan tidak keluar rumah jika tidak ada hal penting.
2. Saling mengingatkan antara pihak satu dan pihak lainnya agar selalu memakai masker guna memutus mata rantai penularan covid-19.
3. Bagi pemilik toko diharuskan memakai masker ketika pergi ke pasar untuk membeli stok dagangan disebabkan adanya pertumbuhan virus di pasar, perlu kehati-hatian ketika akan memegang sesuatu, dan langsung cuci tangan ketika sampai di rumah guna mematikan virus yang terbawa dari pasar.

### b. Pemerintah atau Perangkat Desa Trebungan

1. Bagi pemerintah harus mempunyai usaha tinggi dalam penanganan wabah corona atau covid-19 dengan menerapkan social distancing atau physical distancing.

2. Bagi perangkat desa agar saling membantu pemerintah dalam upaya pencegahan dan penularan covid-19, perlu kiranya menertibkan warganya dengan membuat poster kawasan physical distancing serta penjagaan posko yang ketat.
3. Bagi perangkat desa agar selalu memberikan informasi terkait covid-19 sebagai bentuk antisipasi bahaya covid-19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Trebungan,\\_Mangaran,\\_Situbondo](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Trebungan,_Mangaran,_Situbondo)

<https://tribratanevssitubondo.com/2022/03/ko,pak-3-pilar-desa-trebungan-semprotkan-disinfektan-ke-rumah-rumah-warga/>

<https://www.suksesinasional.com/2022/03/warga-desa-trebungan-lakukan-penyemprotan-cegah-virus-covid-19/>

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

## **LAMPIRAN**





Gambar I. Koordinasi Kepala Desa Trebungan



Gambar II. Koordinasi Bpk Lurah, Bhabinsa, Kapolsek Mangaran



Gb. III Koordinasi Penjahit



Gb. IV Pemantauan Pembuatan Masker



Gb. V Pemberian Hasil Pembuatan Masker



Gb. VI Masker Kain Sbg Alternatif



Gb. VII Pemberian Masker di Toko Soka'an Tengah



Gb. VIII Pemberian Masker di Toko Soka'an Selatan



Gb. IX Pemberian Masker di Toko Soka'an Utara



Gb. X Pemberian Masker di Dusun Soka'an Utara



Gb. 11 Foto Bersama Warga Soka'an Utara



Gb. 12 Pemberian Masker Warga Soka'an Tengah



Gb. 13 Foto Bersama Warga Soka'an Tengah



Gb. 14 Pemberian Masker Warga Soka'an Selatan



Gb. 15 Foto Bersama Warga Soka'an Selatan



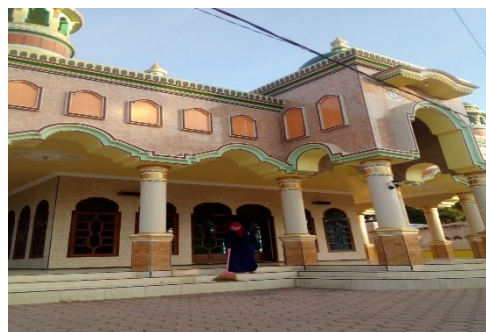
Gb. 16 Foto Bersama Jama'ah Taraweh di Masjid At-Taqwa



Gb. 17 Foto Bersama Warga Dusun Soka'an



Gb. 18 Penjagaan Posko



Gb. 19 Menyapu Sekitar Masjid At-Taqwa



Gb. 20 Mencabut Rumput Liar di Depan Kantor Desa Trebungan



Gb. 21 Menyapu Sekitar Sekolah SDN 4 Trebungan

*Lampiran*

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

Judul PKM : Relawan Pencegahan Covid-19 dalam Upaya Pemberian Masker sebagai Alternatif Pelindung Wajah di Dusun Soka'an Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

Lokasi : Dusun Soka'an Desa Trebungan Kec. Mangaran Kab. Situbondo

Nama Mahasiswa : Yufika Diananda Wulandari

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.i

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan

	Pelaksanaan		diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 03 Juni 2022  
DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.i)

